

**MANAJEMEN PROGRAM SIMPAN PINJAM PEREMPUAN  
OLEH BADAN KERJASAMA NAGARI KECAMATAN  
LEMBAH MELINTANG KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi  
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*

**OLEH:**

**ZAKIAH DARAJAT**

**1410842014**

**Dibimbing oleh:**

- 1. Dr. Ria Ariany, M.Si**
- 2. Kusdarini, S.IP, M.PA**



**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2019**

## ABSTRAK

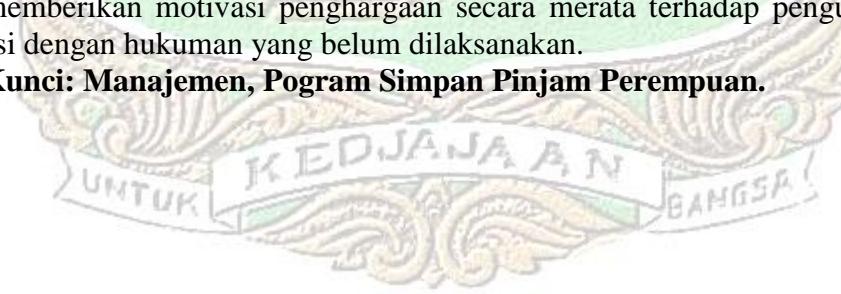
**Zakiah Darajat, No BP 1410842014, Manajemen Program Simpan Pinjam Perempuan Oleh Badan Kerjasama Nagari Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Sosial dan Politik, Universitas Andalas, Padang, 2018, Dibimbing Oleh: Dr. Ria Ariany, M. Si dan Kusdarini, S. IP, M. PA, Skripsi ini terdiri dari 155 halaman dengan referensi 13 Buku Teori, 9 Buku Metode, 2 Skripsi, 2 Peraturan, 2 Dokumen dan 4 Website Internet.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Manajemen Program Simpan Pinjam Perempuan oleh Badan Kerjasama Nagari Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh UU NO 6 Tahun 2014 Tentang Desa dan Peraturan Daerah Kabupaten Pasaman Barat No 4 Tahun 2016 Tentang Badan Kerjasama Nagari. Yang mana Pembentukan Kelompok SPP bertujuan untuk mempermudah permodalan rumah tangga miskin dan agar terhindar dari kejaran rentenir.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan dokumentasi. Untuk menguji keabsahan data yang ditemukan dilapangan dengan Teknik triangulasi sumber. Peneliti menggunakan teori manajemen oleh John F. Mee.

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa Manajemen Program Simpan Pinjam Perempuan oleh Badan Kerjasama Nagari Kecamatan Lembah Melintang Kabupaten Pasaman Barat ini dapat dikatakan sudah efektif dapat dilihat dari dijalankannya proses manajemen mulai dari perencanaan, pengorganisasian, motivasi dan pengawasan yang dijalankan dengan baik dan jelas. Meskipun masih terdapat kendala pada perencanaan dan pemberian motivasi. Dimana dalam proses perencanaan sumber daya manusia dan anggaran masih kurang memadai sehingga dapat menghambat jalannya program. Sedangkan pada proses manajemen pemberian motivasi adalah dimana Badan Kerjasama Nagari tidak memberikan motivasi penghargaan secara merata terhadap pengurus serta motivasi dengan hukuman yang belum dilaksanakan.

**Kata Kunci: Manajemen, Program Simpan Pinjam Perempuan.**



## **ABSTRACT**

**Zakiah Darajat, NO BP 1410842014, Women's Savings and Loan Program Management By Collaborative Agency Nagari Lembah Melintang Sub-District West Pasaman, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political, Andalas University, Padang, 2018, Supervised by: Dr. Ria Ariany, M.Si and Kusdarini S.IP, M.PA, this thesis consists of 155 pages with references to 13 Theory Books, 9 Method Books, 2 Thesis, 2 Regulations, 2 Documents and 4 Internet Websites.**

This study aims to describe how the Management of Women's Savings and Loans Program by the Collaborative Body of Nagari in Lembah Melintang District, West Pasaman Regency. This research is motivated by Law Number 6 of 2014 concerning Villages and Regional Regulations of West Pasaman Number 4 of 2016 concerning Nagari Cooperation Agency. Which is where the Formation of SPP Groups aims to facilitate the capital of poor households and to avoid the pursuit of moneylenders.

The method used in this study is descriptive qualitative, the technique of collecting data using interviews and documentation. To test the validity of the data found in the field with the source triangulation technique. The researcher used management theory by John F. Mee.

Based on the results of the study, it can be concluded that the Management of Women's Savings and Loans Program by the Collaborative Body of Nagari in Lembah Melintang Sub-District, West Pasaman Regency can be said to have been effective. Although there are still obstacles to planning and motivation. Where in the process of human resource planning and budgeting is still inadequate so that it can hamper the course of the Program. Whereas the motivation management process is where the Nagari Cooperation Agency does not provide the motivation to award equally to the management and motivation with penalties that have not been implemented.

**Keywords: Management, Women's Savings and Loan Program.**

